

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari seluruh pembahasan dan analisis data dapat disimpulkan bahwa implementasi supervisi kepala madrasah di MTs Darul Huffaz Lampung adalah sebagai berikut :

1. Dalam perencanaan program supervisi, kepala madrasah telah melakukan perencanaan dengan baik, namun masih terdapat kekurangan. Hal ini diketahui dari data yang menunjukkan bahwa program supervisi direncanakan 2 kali dalam satu tahun, namun pada prakteknya tidak di laksanakan sesuai jadwal. Perencanaan program telah dikomunikasikan dengan baik dengan dewan guru. Hanya saja pada pelaksanaanya supervisi yang dilakukan belum menyeluruh dan belum maksimal.
2. Dalam pelaksanaan program supervisi, kepala madrasah telah melaksanakan kunjungan kelas sesuai dengan jadwal dan lembar penilaian supervisi yang telah disetujui oleh dewan guru dan kepala madrasah. Namun, dalam pemberian bimbingan pembuatan perangkat pembelajaran belum optimal. Disisi lain pelaksanaan supervisi akademik kepala MTs Darul Huffaz belum bervariasi dan masih monoton. Terlihat kaku dan tidak proporsional. Perlu adanya terobosan-terobosan serta inovasi tidak hanya dari dewan guru dalam hal pemebelajaran, tetapi kepala madrasah di tuntutan untuk berinovasi terkait pelaksanaan supervisi akadaemik di MTs Darul Huffaz Lampung.
3. Dalam tindak lanjut supervisi, kepala madrasah tidak melakukan analisis terhadap temuan supervisi secara menyeluruh. Kepala madrasah juga tidak melakukan temuan balik terhadap hasil dari pelaksanaan supervisi yang

dilakukannya. Meskipun dilakukan, tetapi tergolong tidak maksimal sesuai dengan data yang di peroleh peneliti. Idealnya, tindak lanjut atau evaluasi supervisi akademik dilakukan oleh kepala madrasah, sebagai bentuk penguatan setelah supervisi di laksanakan, Sehingga perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi supervisi akademik berjalan searah dan mencapai tujuan serta tepat sasaran.

## **B. Rekomendasi**

Sebagai akhir penulisan tesis ini , penulis menyampaikan saran yang sekiranya perlu dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka peningkatan kinerja guru khususnya di MTs Darul Huffaz Lampung Kabupaten Pesawaran:

1. Kepada Kepala MTs Darul Huffaz, Implementasi supervisi kepala marasah dalam tahap perencanaan sudah baik. Namun dalam pelaksanaan dan tindak lanjut belum optimal. Sehingga harus ada peningkatan dalam implementasi supervisi akademik kepala madrasah. Ketika kepala madrasah melaksanakan supervisi akademik dengan baik dan optimal, secara tidak langsung akan ada peningkatan dari kualitas kerja guru serta kinerja guru yang di pimpinya. Dan secara otomatis akan berimbas pula pada peningkatan kemampuan peserta didik.
2. Kepada dewan guru, Kinerja harus senantiasa ditingkatkan, baik perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Lagi-lagi, menjadi guru adalah tugas mulia. Jangan pernah berniat mengajarkan anak didik, tetapi niatkan mengajar dan mendidik diri sendiri. Karena ketika guru menjadi teladan, maka peserta didik secara tidak langsung mampu menjadi generasi yang berakhlakul karimah dan unggul dalam pengetahuan.
3. Kepala madrasah harus tegas dalam perekrutan tenaga pendidik yang sesuai dengan tupoksinya. Dan tidak kalah penting tentunya setiap melakukan

supervisi akademik, hendaknya kepala madrasah mengedepankan prinsip-prinsip supervisi agar tidak mengenal istilah kawan dan menjurus kepada tidak transparan atau berkesinambungan. Yang di khawatirkan adalah dewan guru menganggap sesuatu yang formalitas saja karena pelaksanaan supervisi akademik tidak pada prinsip yang ada.

4. Untuk seluruh guru dan staff TU serta seluruh warga madrasah agar senantiasa berperan aktif dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah agar visi misi dan tujuan dapat terwujud.
5. Terakhir, bagi seluruh siswa MTs Darul Huffaz umumnya seluruh peserta didik di setiap jenjang pendidikan secara umum, agar senantiasa bersungguhsungguh dalam menerima pelajaran serta mengamalkannya.

